

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini membutuhkan data yang mendalam untuk mendapatkan maknanya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Sugiyono (2008:15) menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti terhadap keadaan obyeknya yang alamiah.

Adapun pendekatan kualitatif menurut Arikunto (2009:195), adalah bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Fraenkel dan Wallen (2007:483), menyatakan analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, *essay*, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

Weber (Satori dan Komariah, 2009:157), menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen. Selanjutnya dikemukakan oleh Holsti (Satori dan Komariah, 2009:157), bahwa kajian isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Guba dan Lincoln (Satori dan Komariah, 2009:157), mengemukakan lima prinsip dasar analisis isi. (1) Proses mengikuti aturan. Setiap langkah dilakukan atas dasar aturan dan prosedur yang disusun secara eksplisit. (2) Analisis isi adalah proses sistematis. Hal ini berarti dalam rangka pembentukan kategori sehingga memasukkan dan mengeluarkan kategori dilakukan atas dasar aturan yang taat asas. (3) Analisis isi merupakan proses yang diarahkan untuk menggeneralisasi. (4) Analisis isi mempersoalkan isi yang termanifestasikan. Jadi, jika peneliti akan menarik kesimpulan harus berdasarkan isi suatu dokumen yang termanifestasikan. (5) Analisis isi dapat dianalisis secara kuantitatif, namun hal itu dapat pula dilakukan dengan analisis kualitatif.

Langkah-langkah atau prosedur analisis isi dijelaskan oleh Fraenkel dan Wallen (2007:485), sebagai berikut: (1) Peneliti memutuskan tujuan khusus yang ingin dicapai. (2) Mendefinisikan istilah-istilah yang penting harus dijelaskan secara rinci. (3) Mengkhususkan unit yang akan dianalisis. (4) Mencari data yang relevan. (5) Membangun rasional atau hubungan konseptual untuk menjelaskan bagaimana sebuah data berkaitan dengan tujuan. (6) Merencanakan penarikan sample. (7) Merumuskan pengkodean kategori. Setelah peneliti menentukan serinci mungkin aspek dari isi yang akan diteliti, peneliti perlu merumuskan kategori-kategori yang relevan untuk diteliti.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah isi dari buku cerita “Semut dan Belalang” yang ditulis oleh Shendiane Rimandani, dan diterbitkan pada tahun 2013 oleh penerbit Bintang Indonesia, hasil analisis diharapkan dapat berkontribusi terhadap upaya pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak usia dini.

C. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam periode waktu antara bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2020.

D. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiono, 2012:308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi literature. Pada data studi dokumentasi data diperoleh melalui dokumen yang dikumpulkan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya (Sugiono, 2012:329).

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (Ibrahim, 2015:108-109) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*). Aktivitas data dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Istilah reduksi berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya adalah pengulangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan aspek n, memasukannya ke dalam klasifikasi dan kategori yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus (Ibrahim, 2015:109).

b) *Display Data*

Display diartikan sebagai upaya untuk menampilkan, memaparkan, dan menyajikan data secara jelas dalam bentuk uraian singkat, bagan, gambar, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kegiatan display data dalam analisis kualitatif meliputi langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu keastuan yang utuh. Menurut Pawito (Ibrahim, 2015:110), hal ini penting disadari mengingat karakter data kualitatif yang beragam perspektifnya dan terasa bertumpuk.

c) Verifikasi/Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ada dari hasil penelitian sebelumnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Karena dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti (Sugiono, 2012:400).

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data, yaitu pedoman analisis aspek-aspek kecerdasan emosional yang terdapat pada isi buku cerita “Semut dan Belalang”, pedoman analisis sinopsis buku cerita “Semut dan Belalang”, pedoman analisis fungsi media dan kriteria pemilihan media pengembangan kecerdasan emosional AUD, pedoman analisis karakter tokoh cerita, pedoman analisis pesan moral terkait aspek-aspek kecerdasan emosional, dan pedoman analisis pesan moral dalam cerita. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian yang digunakan

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Kode
1	Bagaimana ringkasan buku cerita “Semut dan Belalang”	Pedoman Analisis Sinopsis Buku Cerita “Semut dan Belalang”	PASBC
2	Apakah terdapat kesesuaian antara karakter tokoh cerita “Semut dan Belalang” dengan aspek-aspek kecerdasan emosional?	Pedoman Analisis Karakter Tokoh Cerita	PAKTC
3	Apakah terdapat kesesuaian pesan moral dalam cerita “Semut dan Belalang” dengan aspek-aspek kecerdasan emosional?	Pedoman Analisis Pesan Moral dalam Cerita	PAPM1
		Pedoman Analisis Pesan Moral terkait Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	PAPM2
4	Apakah buku cerita “Semut dan Belalang” memenuhi syarat buku bacaan bagi AUD?	Pedoman Analisis Fungsi Media dan Kriteria Pemilihan Media Buku Cerita	PAFMK

Berikut ini daftar pedoman yang digunakan peneliti dalam melakukan analisis isi terhadap cerita Semut dan Belalang:

1. Pedoman Analisis Sinopsis Buku Cerita “Semut dan Belalang” (PASBC)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman analisis mengenai ringkasan buku cerita “Semut dan Belalang”.

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Pedoman Analisis Isi Buku Cerita "Semut dan Belalang"

No	Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Cerita Semut dan Belalang	Identitas Cerita	Judul
			Penulis
			Penerbit
			Tahun Tertbit
			Tebal Halaman
2	Cerita Semut dan Belalang	Isi Cerita	Tema
			Latar
			Tokoh
			Watak Tokoh
			Konflik
			Amanat
			Sudut Pandang
			Alur
			Pesan
			Tujuan Komunikasi Fable

2. Pedoman Analisis Fungsi Media dan Kriteria Pemilihan Media Buku Cerita (PAFMK)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman analisis fungsi dan kriteria dalam pemilihan media buku cerita untuk pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini.

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Pedoman Analisis Fungsi dan Kriteria Pemilihan Media Buku Cerita

No	Aspek yang dianalisis	Indikator
1	Fungsi Media	Mempermudah anak menangkap pembelajaran yang sedang berlangsung
		Menarik dan mengarahkan perhatian anak
		Memotivasi minat belajar anak
2	Kriteria	Cerita sesuai dengan tingkat usia anak
		Buku dengan banyak gambar lebih menarik minat anak
		Buku yang memiliki jalan cerita yang mudah dipahami anak
		Berisi pesan moral yang baik bagi anak

3. Pedoman Analisis Karakter Tokoh Cerita (PAKTC)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman analisis karakter tokoh cerita yang terdapat dalam buku cerita “Semut dan Belalang” sebagai media pengembangan kecerdasan emosional anak usia dini.

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Pedoman Analisis Karakter Tokoh Cerita

No	Aspek yang dianalisis	Indikator
1	Tokoh Utama	Karakter tokoh diungkapkan melalui penggambaran fisik, dialek/bahasa, pola pikir, sosial dan emosional.
2	Tokoh tambahan	Karakter tokoh diungkapkan melalui penggambaran fisik, dialek/bahasa, pola pikir, sosial dan emosional.

4. Pedoman Analisis Pesan Moral dalam Cerita (PAPM1)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman analisis pesan moral dalam cerita.

Tabel 3. 5

Kisi-kisi Pedoman Analisis Pesan Moral dalam Cerita

No	Aspek yang dianalisis	Indikator
1	Pesan Moral dalam Cerita	Saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis
		Hikmah yang dapat diambil lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca
		Pesan berupa petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan

5. Pedoman Analisis Pesan Moral terkait Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional (PAPM2)

Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman analisis mengenai aspek-aspek kecerdasan emosional yang dikembangkan berdasarkan konsep dari Goleman (2009:58).

Tabel 3. 6

Kisi-kisi Pedoman Analisis Pesan Moral Terkait Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

No	Aspek yang dianalisis	Indikator
1	Mengenali emosi diri	Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu
		Kemampuan untuk mengenali penyebab munculnya perasaan tertentu
		Kemampuan mencermati perasaan yang muncul
2	Mengelola Emosi	Kemampuan untuk menghibur diri sendiri
		Kemampuan penguasaan diri
		Kemampuan menenangkan diri
3	Memotivasi diri sendiri	Kemampuan mengendalikan dorongan hati
		Kemampuan untuk berfikir positif dan optimis
		Kemampuan untuk tidak mudah menyerah
4	Mengenali emosi orang lain	Kemampuan memahami emosi orang lain melalui ekspresi wajah
		Kemampuan memahami emosi orang lain melalui gesture tubuh
		Kemampuan memberi respon yang sesuai dengan apa yang dirasakan orang lain
5	Membina Hubungan	Kemampuan memimpin kelompok
		Kemampuan memulai pembicaraan

		Keinginan memberikan bantuan/pertolongan pada orang lain yang membutuhkan
--	--	---

F. Isu Etik

Dalam penelitian ini isu etik yang perlu diperhatikan adalah hak cipta. Dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014, Pasal 1 butir 1 menjelaskan tentang hak cipta, hak cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM RI, 2020, dalam web : <https://dgip.go.id/peraturan-perundang-undangan-terkait-hak-cipta>)

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan melanggar aturan mengenai hak cipta seperti tetap mencantumkan atau tidak mencantumkan nama, tidak mengubah judul ciptaan, mempertahankan haknya dalam hal terjadi *distorsi* ciptaan, mutilasi ciptaan, modifikasi ciptaan, atau hal yang bersifat merugikan kehormatan diri atau reputasinya. Karena dalam penelitian ini mencantumkan nama penulis buku cerita, judul cerita, penerbit, dan tahun terbit buku cerita “Semut dan Belalang”.